

## PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA USAHA PABRIK BERAS SEHATI KABUPATEN SIDRAP

Mulyana Machmud<sup>1</sup>, Muh.iqbal<sup>2</sup>, Amrizal Salida<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Ilmu Sosisal dan Bisnis Andi Sapada, Parepare- Indonesia

<sup>3</sup>STIE Ichon, Sidrap- Indonesia

email: [mulyanamahmud.pare@gmail.com](mailto:mulyanamahmud.pare@gmail.com), [mh.iqbalsapada@gmail.com](mailto:mh.iqbalsapada@gmail.com), [amrizal.salida10@gmail.com](mailto:amrizal.salida10@gmail.com)

Received: 04 April

Revised: 29 Juli

Accepted: 30 Agustus 2023

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada pabrik beras sehat di kabupaten sidrap. Penelitian ini dilakukan pada pabrik beras sehat di kabupaten sidrap. Sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan neraca. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi berganda dengan uji hipotesis yang digunakan adalah uji parsial, uji simultan dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran kas (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pabrik beras sehat di kabupaten sidrap sebab nilai t-hitung  $0,812 < t\text{-tabel } 12,706$  dan  $\text{sig } 0,566 > 0,05$ . Perputaran piutang (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pabrik beras sehat di kabupaten sidrap sebab nilai t-hitung  $2,749 < t\text{-tabel } 12,706$  dan  $\text{sig } 0,222 > 0,05$ . Perputaran persediaan (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) pabrik beras sehat di kabupaten sidrap sebab nilai t-hitung  $2,274 < t\text{-tabel } 12,706$  dan  $\text{sig } 0,264 > 0,05$ . Perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (Y) dengan nilai Fhitung ( $2,576$ ) > dari nilai Ftabel ( $19,2$ ) dan nilai sig ( $0,423$ ) > ( $0,05$ ). Nilai R square atau R kuadrat yang diperoleh sebesar  $0,885$  atau ( $88,5\%$ ) artinya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas sebesar  $88,5\%$ .  
**Kata kunci :** perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas.

### Abstract

*The purpose of this study was to determine how much influence working capital had on profitability at the Sehat Rice Factory in Sidrap Regency. This research was conducted at the Sehat Rice Factory in Sidrap Regency. The sample used is the financial statements in the form of income statements and balance sheets. The analytical method used in this research is multiple regression analysis method with hypothesis testing used is partial test, simultaneous test and coefficient of determination.*

*The results of this study indicate that cash turnover (X1) partially has no significant effect on the profitability (Y) of the Sehat rice factory in Sidrap Regency because the t-count is  $0.812 < t\text{-table } 12.706$  and  $\text{sig } 0.566 > 0.05$ . Receivables turnover (X2) partially has no significant effect on the profitability (Y) of the Sehat rice factory in Sidrap Regency because the t-count is  $2.749 < t\text{-table } 12.706$  and  $\text{sig } 0.222 > 0.05$ . Inventory turnover (X3) partially has no significant effect on the profitability (Y) of the Sehat rice factory in Sidrap Regency because the t-count is  $2.274 < t\text{-table } 12.706$  and  $\text{sig } 0.264 > 0.05$ . Cash turnover (X1), accounts receivable turnover (X2) and inventory turnover (X3) have an effect simultaneously on profitability (Y) with Fcount ( $2.576$ ) > Ftabel ( $19.2$ ) and sig value ( $0.423$ ) > ( $0.05$ ). The R square or R squared value obtained is  $0.885$  or ( $88.5\%$ ) meaning that cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover affect profitability by  $88.5\%$ .*

**Keywords:** cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover and profitability.

## PENDAHULUAN

Penggilingan padi merupakan pusat pertemuan antara produksi, pascapanen, pengolahan dan pemasaran gabah/beras. Dari sinilah produk beras dapat dihasilkan dan dikonsumsi oleh konsumen. Dalam hal ini tidak hanya dipikirkan berapa banyak modal yang dikeluarkan untuk mendirikan penggilingan padi, upahnya, dan kelebihan dedaknya, namun juga mempertimbangkan jenis beras apa dan cara menggilingnya yang baik, dan berapa harganya dipasaran, berapa buruh yang diperlukan, berapa banyak padi yang digiling, dan sejauh mana dampak positifnya bagi masyarakat sekitar atau pengguna jasa penggilingan yang bersangkutan.

Bisnis penggilingan padi sendiri adalah merupakan salah satu sarana bisnis produksi, karena mampu memproduksi atau mengolah gabah menjadi beras, sehingga siap untuk dikonsumsi oleh masyarakat setelah dimasak lebih dahulu. Usaha penggilingan padi pada dasarnya banyak terletak di daerah-daerah sentra penghasil padi yang sebagian besar masyarakatnya masih mengandalkan bertani sebagai pekerjaan utamanya salah satunya adalah PB. Sehati Kabupaten Sidrap.

PB. Sehati Kabupaten Sidrap melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari tersebut disebut modal kerja. Dalam pengelolaan yang baik, perusahaan berusaha untuk meningkatkan perputaran kas, piutang, dan persediaan sehingga modal kerja tersedia lebih banyak untuk kebutuhan operasional sehari-hari dan pertumbuhan bisnis menjadi lebih baik.

Kebutuhan modal kerja wajib disediakan oleh perusahaan mengingat modal kerja penting dalam kegiatan operasional. Jadi, perusahaan harus memperhatikan modal kerja untuk dapat digunakan secara efektif dan efisien. Jika terdapat modal kerja yang berlebihan, hal ini menunjukkan bahwa ada kesalahan dalam penggunaan dana modal kerja yang tidak produktif. Dimana kesalahan ini akan mengakibatkan kerugian bahkan penurunan tingkat profitabilitas perusahaan. Begitu pula sebaliknya, jika perusahaan mengalami kekurangan modal kerja perusahaan akan mengalami kerugian karena tidak memanfaatkan dana yang ada dengan baik. Oleh sebab itu setiap perusahaan dituntut untuk mengelola dana modal kerja secara efektif dan efisien agar perusahaan mendapatkan laba yang tinggi dan pencapaian profitabilitas perusahaan pun tercapai (Putri A.D & Kusumawati, 2020:1).

Menurut Marita (2022:6) profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

Sedangkan menurut Mirda (2020) mengemukakan bahwa perputaran modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode tertentu. Pengukuran rasio ini dilakukan dengan membandingkan antara penjualan dengan modal ekkerja atau dengan modal kerja rata-rata.

Modal kerja memiliki tiga komponen diantaranya kas, piutang, dan persediaan. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi perusahaan atau memaksimalkan profitabilitas maka dapat dikelola dengan tiga komponen modal kerja dengan cara yang berbeda.

Komponen pertama adalah bagaimana perputaran kas. Menurut Wulida (2020:22) perputaran kas (*Cash Turnover*) menunjukkan berapa kali kas perusahaan berputar dalam

satu periode melalui penjualan atau seberapa besar kas perusahaan mampu menghasilkan penjualan. Semakin tinggi perputara kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya maka semakin tidak efisien.

Menurut Kasmir (2019:176) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur lama penagihan piutang perusahaan pada kreditur selama satu periode. Semakin tinggi rasio perputaran piutang usaha menunjukkan bahwa saldo modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha semakin kecil dan hal ini berarti semakin baik perusahaan karena lamanya penagihan piutang usaha semakin cepat, atau dalam arti piutang usaha dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif singkat sehingga dapat segera dicairkan menjadi uang atau kas, hal ini berarti keuntungan perusahaan dapat lebih cepat diterima.

Sedangkan, perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan barang perusahaan berputar dalam setahun. (Jusuf Jopie, 2014:63). Perusahaan yang memutar persediaan secara lebih cepat memerlukan investasi persediaan yang lebih kecil untuk menghasilkan tingkat penjualan tertentu. Hal ini berarti perusahaan tersebut memiliki lebih sedikit kas dikarenakan banyak berbentuk persediaan. Sebaliknya juga bisa menjadi kurang baik, karena putaran persediaan yang tinggi dapat berarti bahwa perusahaan kekurangan persediaan dan ada barang-barang yang habis (Thomas W, Norman W dan Wilson, 2008:133).

Dalam penelitian Verawati (2014), perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diwakili oleh rasio Return of Asset (ROA) dengan penelitian dilakukan pada perusahaan tekstil. Penelitian Putri AD dan Yulia TK (2020) menemukan bahwa secara parsial variabel perputaran modal kerja tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Sedangkan penelitian Nyoman (2008) dengan koperasi Pegawai Negeri RSUP sebagai objek penelitian menemukan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomis.

Karena ada variasi yang tidak konsisten dalam penelitian mengenai variabel yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan uji lebih lanjut untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas dapat dianggap signifikan pada PB. Sehati Kabupaten Sidrap.

## **METODE PENELITIAN**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PB. Sritani Kabupaten Sidrap, Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, Dokumentasi, Studi Kepustakaan. Dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda pengujian Hipotesis yaitu: uji T. (Uji Parsial), Uji F (Uji Simultan), Uji Koefisien Determinasi  $R^2$ .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Analisis perputaran modal kerja.**

Analisis modal kerja dilakukan untuk mengetahui tingkat perputaran modal kerja pada PB. Sehati Kab. Sidrap. Analisis yang digunakan adalah analisis perputaran kas, analisis perputaran persediaan dan analisis perputaran piutang.

**a. Analisis perputaran kas**

**TABEL 1**  
**Perputaran Kas**

Tahun	Penjualan Bersih	Rata-Rata Kas	Perputaran Kas
2017	Rp 65.365.715.343	Rp 6.411.296.833	10,20
2018	Rp 70.778.376.590	Rp 7.167.427.942	9,88
2019	Rp 65.935.422.207	Rp 6.942.570.485	9,50
2020	Rp 70.705.574.760	Rp 6.779.688.059	10,43
2021	Rp 72.191.781.110	Rp 7.699.328.300	9,38

Sumber: data primer diolah (2022)

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa perputaran kas pada Pabrik Beras Sehati berfluktuasi, dapat dilihat pada tahun 2017 sebanyak 10,20 kali. Pada tahun 2018 perputaran kas mengalami penurunan sebanyak 9,88 kali, tahun 2019 kembali turun sebanyak 9,50 kali. Tahun 2020 perputaran kas mengalami peningkatan sebanyak 10.43 kali namun ditahun 2021 perputaran kas kembali mengalami penurunan sebanyak 9,38 kali. Faktor tersebut dikarenakan ketidakstabilan harga beras dan produksi beras dalam musim tanam yang tidak menentu.

**b. Analisis Perputaran Piutang**

**TABEL 2**  
**Perputaran piutang**

Tahun	Penjualan Bersih	Rata-rata piutang	Perputaran Piutang
2017	Rp 65.365.715.343	Rp 986.543.892	66,26
2018	Rp 70.778.376.590	Rp 757.914.789	93,39
2019	Rp 65.935.422.207	Rp 1.129.245.687	58,39
2020	Rp 70.705.574.760	Rp 1.308.477.470	54,04
2021	Rp 72.191.781.110	Rp 1.249.705.194	57,77

Sumber: data primer diolah (2022)

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa perputaran piutang pada Pabrik Beras Sehati berfluktuasi, dapat dilihat pada tahun 2017 sebanyak 66,26 kali. Pada tahun 2018 perputaran piutang mengalami peningkatan sebanyak 93,39 kali, tahun 2019 turun sebanyak 58,39 kali, tahun 2020 perputaran piutang kembali turun sebanyak 54,04 kali namun ditahun 2021 perputaran piutang kembali meningkat sebanyak 57,77 kali. Tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan diakibatkan banyaknya pemberian kredit dan perpanjangan periode kredit kepada pelanggan/konsumen dan kesulitan dalam pengumpulan piutang tepat waktu dari pelanggan/konsumen.

**c. Analisis Perputaran Persediaan**

**TABEL 3**  
**Perputaran persediaan**

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Persediaan	Perputaran Persediaan
2017	Rp 59.474.300.394	Rp 2.217.500.000	26,82
2018	Rp 64.146.959.450	Rp 2.727.480.000	23,52
2019	Rp 60.782.183.511	Rp 2.487.658.200	24,43
2020	Rp 64.597.083.534	Rp 2.069.035.694	31,22

2021	Rp 65.579.414.871	Rp 2.151.035.729	30,49
------	-------------------	------------------	-------

Sumber: data primer diolah (2022)

Dari tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa perputaran persediaan pada Pabrik Beras Sehati berfluktuasi, dapat dilihat pada tahun 2017 sebanyak 26,82 kali. Pada tahun 2018 perputaran persediaan mengalami penurunan sebanyak 23,52 kali, tahun 2019 meningkat sebanyak 24,43 kali, tahun 2020 perputaran persediaan kembali meningkat sebanyak 31,22 kali namun ditahun 2021 perputaran persediaan kembali menurun sebanyak 30,49 kali ini diakibatkan karena peningkatan penjualan dan manajemen persediaan yang lebih efisien.

### Analisis rasio profitabilitas

**Tabel 4**  
**Return On Assets (ROA)**

Tahun	laba bersih	total aktiva	Retrun On Assets
2017	Rp 1.545.513.291	Rp 15.579.347.682	9,22 %
2018	Rp 1.803.647.352	Rp 14.727.216.609	12,25 %
2019	Rp 1.344.255.056	Rp 15.260.668.083	8,81 %
2020	Rp 1.629.552.245	Rp 15.026.828.690	10,84 %
2021	Rp 1.778.873.245	Rp 15.736.095.316	11,30 %

Sumber: data primer diolah (2022)

Dari tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa hasil *Return on Assets* yang dicapai Pabrik Beras Sehati selama 5 tahun terakhir berfluktuasi. Dapat dilihat pada tahun 2017 *Return on Assets* yang dicapai sebesar 9,92% dan tahun 2018 meningkat sebesar 12,25%. Namun ditahun 2019 nilai *Return on Assets* menurun 8,81%, meningkat ditahun 2020 sebesar 10,84% dan tahun 2021 kembali meningkat sebesar 11,30%. Fluktuasi laporan ROA ini disebabkan pemeliharaan yang tinggi pada aset dan pertumbuhan yang tidak stabil dalam menghasilkan laba dari aset yang telah diinvestasikan.

### Regresi Linear Berganda

**Tabel 5**  
**Data Variabel Penelitian**

No	Tahun	Perputaran Kas (X1)	Perputaran Piutang (X2)	Perputaran Persediaan (X3)	Profitabilitas (Y)
1	2017	10,20 kali	66,26 kali	26,82	9,22 %
2	2018	9,88 kali	93,39 kali	23,52	12,25 %
3	2019	9,50 kali	58,39 kali	24,43	8,81 %
4	2020	10,43 kali	54,04 kali	31,22	10,84 %
5	2021	9,38 kali	57,77 kali	30,49	11,30 %

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Data tabel 5 diatas digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada

PB. Sehati Kab. Sidrap dengan bantuan program SPSS versi 25 (*Statistical Products and Services Solution*).

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan bantuan program SPSS versi 25 (*Statistical Products and Services Solution*), maka hasil analisis regresi linear berganda dapat ditampilkan sebagai berikut :

**TABEL 6**  
**Regresi Linear Berganda Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,220	11,572		-,105	,933
Perp. Kas	-,948	1,168	-,294	-,812	,566
Perp. Piutang	,122	,044	1,350	2,749	,222
Perp. Persediaan	,477	,210	1,150	2,274	,264

a. *Dependent Variable: Profitabilitas (Y)*

Sumber: Data primer diolah (2022)

Dari hasil analisis regresi linier berganda diatas, dapat dilihat persamaan regresi linier berganda mengenai pengaruh perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2) dan perputaran persediaan (X3) terhadap profitabilitas (Y), dapat dituliskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = (-1,220) + (-0,948) X_1 + 0,122 X_2 + 0,477 X_3$$

Dari Persamaan diatas maka dapat diartikan bahwa :

- Nilai a (*constant*) -1,220 artinya nilai awal perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang adalah 0 maka nilai profitabilitas -1.220.
- Koefisien regresi perputaran kas (X1) adalah -0,948 artinya jika variabel perputaran kas mengalami kenaikan sebesar 1, maka profitabilitasnya akan menurun sebesar -0,948. Hal ini dikarenakan koefisien regresi bernilai negatif artinya jika variabel X1 naik maka variabel Y akan turun.
- Koefisien regresi perputaran piutang (X2) adalah 0,122 artinya jika variabel perputaran piutang mengalami kenaikan sebesar 1, maka profitabilitasnya akan meningkat sebesar 0,122. Hal ini di karenakan koefisien regresi bernilai positif artinya jika variabel X2 naik maka variabel Y akan ikut naik.
- Koefisien regresi perputaran persediaan (X3) adalah 0,477 artinya jika variabel perputaran persediaan mengalami kenaikan sebesar 1, maka profitabilitasnya akan meningkat sebesar 0,477. Hal ini di karenakan koefisien regresi bernilai positif artinya jika variabel X3 naik maka variabel Y juga akan ikut naik.

**a. Uji Parsial (Uji t)**

Untuk mengetahui apakah variabel independen (X1,X2,X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) maka digunakan uji koefisien regresi secara parsial (Uji t). Analisis uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 7**

**Uji Parsial (Uji t)  
Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,220	11,572		-,105	,933
	Perp. Kas	-,948	1,168	-,294	-,812	,566
	Perp. Piutang	,122	,044	1,350	2,749	,222
	Perp. Persediaan	,477	,210	1,150	2,274	,264

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber: Data primer diolah (2022)

Dari tabel diatas diperoleh nilai t-hitung untuk variabel perputaran kas(X1) sebesar -0,812 dengan nilai signifikan 0,566, nilai t-hitung untuk variabel perputaran piutang (X2) sebesar 2,749 dengan nilai signifikan 0,222 dan variabel perputaran persediaan (X3) sebesar 2,274 dengan nilai signifikansi 0,264. Untuk mengetahui nilai dari t-tabel dalam Uji t (uji parsial) dapat dituliskan dalam persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t \text{ tabel} &= t (\alpha / 2 ; n - k ) \\
 &= t (0,05 / 2 ; 5 - 4 ) \\
 &= t (0,025 ; 1) = 12,706
 \end{aligned}$$

Nilai t-tabel sebesar 12,706 diperoleh dari distribusi nilai t-tabel dengan tingkat kepercayaan 0,05 maka:

- 1) Variabel perputaran kas (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PB. Sehati Kab. Sidrap. Hal ini terlihat dari nilai signifikan 0,566 lebih besar dari 0,05 dengan nilai t- hitung 0,812 < t-tabel 12,706.
- 2) Variabel perputaran piutang (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PB. Sehati Kab. Sidrap. Hal ini terlihat dari nilai signifikan 0,222 lebih besar dari 0,05 dengan nilai t-hitung 2,749 < t- tabel 12,706.
- 3) Variabel perputaran persediaan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PB. Sehati Kab. Sidrap. Hal ini terlihat dari nilai signifikan 0,264 lebih besar dari 0,05 dengan nilai t-hitung 2,274 < t-tabel 12,706.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

**TABEL 8**  
**Uji Simultan (Uji F)**  
**Anovaa**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,359	3	2,453	2,576	,423 <sup>b</sup>
	Residual	,952	1	,952		

	Total	8,311	4			
--	-------	-------	---	--	--	--

a. *Dependent Variable: Profitabilitas (Y)*

b. *Predictors: (Constant), Persediaan, Kas, Piutang Sumber: Data Primer diolah (2022)*

Dari tabel diatas diperoleh nilai F-hitung sebesar 2,576 dengan nilai signifikan 0,423. Untuk menentukan nilai F-tabel, maka diperlukan adanya derajat bebas pembilang dan derajat bebas penyebut.

Adapun penentuan derajat pembilang dan penyebut menggunakan rumus:

- $df$  (pembilang) =  $k - 1$
- $df$  (penyebut) =  $n - k$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel penelitian

$k$  = jumlah variabel bebas dan terikat

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel ( $n$ ) adalah laporan keuangan tahun 2017-2021 sebanyak 5 dan jumlah keseluruhan variabel ( $k$ ) adalah 3, sehingga diperoleh:

$$F_{tabel} = F(k-1 ; n - k)$$

$$= F(3-1 ; 5 - 3)$$

$$= F(2 ; 2) = 19.0$$

Dari persamaan diatas nilai  $F_{tabel}$  sebesar 19.0 diperoleh dari distribusi tabel nilai  $F$  dengan tingkat kepercayaan 0,05. Jadi nilai  $Sig(0,423) > (0,05)$  dan nilai  $F_{hitung}(2,576) >$  dari nilai  $F_{tabel}(19.0)$  yang berarti perputaran kas ( $X_1$ ), perputaran piutang ( $X_2$ ) dan perputaran persediaan ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas ( $Y$ ) pada PB. Sehati Kab. Sidrap.

### c. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**TABEL 9**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
*Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,941 <sup>a</sup>	,885	,542		,97587

a. *Predictors: (Constant), Persediaan, Kas, Piutang Sumber: Data Primer diolah (2022)*

Berdasarkan tabel diatas, nilai dari  $R^2$  sebesar 0,885 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh perputaran kas ( $X_1$ ), perputaran piutang ( $X_2$ ) dan perputaran persediaan ( $X_3$ ) terhadap profitabilitas ( $Y$ ) sebesar 0,885 atau (88,5%), sedangkan sisanya sebesar 0,115 atau (11,5%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan secara parsial dari masing- masing variabel independen dan variabel dependen dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

## **Pengaruh Perputaran Kas terhadap *return on assets* (ROA) secara parsial**

Perputaran kas salah satu indikator dari perputaran modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki perputaran kas terhadap perputaran profitabilitas dengan proksi yang digunakan yaitu *Return on assets* (ROA).

Dari hasil perhitungan perputaran kas pada Pabrik Beras Sehati berfluktuasi, dapat dilihat pada tahun 2017 sebanyak 10,20 kali. Pada tahun 2018 perputaran kas mengalami penurunan sebanyak 9,88 kali, tahun 2019 kembali turun sebanyak 9,50 kali. Tahun 2020 perputaran kas mengalami peningkatan sebanyak 10,43 kali namun ditahun 2021 perputaran kas kembali mengalami penurunan sebanyak 9,38 kali.

Menurut Kasmir (2019:140) “Rasio perputaran kas dapat diartikan baik apabila rasio perputaran kas tinggi, maka perusahaan mampu dalam membayar tagihan. Sebaliknya, apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.”

Dari analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh nilai t hitung untuk perputaran kas (X1) sebesar 0,812 dan t tabel sebesar 12,706. Dikarenakan nilai t hitung lebih kecil dari t table  $(-0,812) < (12,706)$  dengan nilai signifikansi  $0,566 > 0,05$  maka hipotesis ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa dugaan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas terhadap *return on assets* (ROA) pada PB. Sehati. Kab.sidrap periode 2017-2021 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa jumlah kas yang cukup belum tentu akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi karena jumlah uang kas yang besar mencerminkan adanya kas yang menganggur atau tidak terpakai, sehingga pabrik tersebut tidak bisa memaksimalkan uang yang ada untuk memperoleh keuntungan. Hal tersebut yang membuat perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets* (ROA).

Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Hal ini disebabkan karena perputaran kas dengan *return on asset* memiliki hubungan yang tidak searah, dapat dilihat pada hasil yang dicapai perputaran kas mengalami peningkatan sedangkan *return on assets* mengalami penurunan begitupun sebaliknya sehingga perputaran kas kurang berkontribusi terhadap *return on assets* (ROA). Kas yang dimiliki oleh pabrik beras sehati lebih banyak digunakan dalam kegiatan operasional sehingga kurang berkontribusi terhadap profit yang dicapai pabrik beras sehati.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh lisnawati dewi (2016) dengan judul pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia dengan hasil penelitian yang di capai yaitu perputaran kas tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

## **Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *return on assets* (ROA) secara parsial**

Perputaran piutang salah satu indikator dari perputaran modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki perputaran piutang terhadap perputaran profitabilitas dengan proksi yang digunakan yaitu *Return on assets* (ROA).

Dari hasil perhitungan perputaran piutang dapat diketahui bahwa perputaran piutang pada Pabrik Beras Sehati berfluktuasi, dapat dilihat pada tahun 2017 sebanyak 66,26 kali. Pada tahun 2018 perputaran piutang mengalami peningkatan sebanyak 93,39 kali, tahun 2019 turun sebanyak 58,39 kali, tahun 2020 perputaran piutang kembali turun

sebanyak 54,04 kali namun ditahun 2021 perputaran piutang kembali meningkat sebanyak 57,77 kali.

Menurut Kasmir (2019:176) “Semakin tinggi perputaran piutang maka semakin baik, namun begitu pula sebaliknya semakin lambat perputaran piutang maka semakin tidak baik. Karena itu bagi suatu perusahaan untuk menaikkan angka penjualan salah satu caranya dengan menerapkan kebijakan piutang, termasuk memperlunak jangka waktu piutang”

Dari analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai t hitung untuk perputaran piutang (X2) sebesar 2,749 dan nilai t tabel 12,706. Dikarenakan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dengan nilai signifikansi  $0,222 > 0,05$  maka Hipotesis ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa dugaan terhadap adanya pengaruh perputaran persediaan (X2) yang signifikan terhadap profitabilitas pada PB. Sehati Kab.sidrap periode 2017-2021 tidak terbukti. Hal ini dapat disebabkan karena perusahaan tidak mampu memperkirakan piutang yang mungkin tidak tertagih dengan baik sehingga perputaran piutang pun terganggu.

Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Hal ini disebabkan karena perputaran piutang dengan *return on asset* pabrik beras sehat memiliki hubungan yang tidak searah, dapat dilihat pada tahun 2017-2018 perputaran piutang dan *return on assets* mengalami peningkatan bersamaan. Pada tahun 2019 mengalami penurunan secara bersamaan namun pada tahun 2020 perputaran piutang mengalami penurunan sedangkan *return on assets* mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang kurang berkontribusi terhadap profit yang dicapai pabrik beras sehat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh windari novika (2022) dengan judul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia 2017-2019 dengan hasil penelitian yang di capai yaitu perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap *return on assets* (ROA) secara parsial**

Perputaran persediaan salah satu indikator dari perputaran modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki perputaran piutang terhadap perputaran profitabilitas dengan proksi yang digunakan yaitu *Return on assets* (ROA).

Dari hasil perputaran persediaan diketahui bahwa perputaran persediaan pada Pabrik Beras Sehat berfluktuasi, dapat dilihat pada tahun 2017 sebanyak 26,82 kali. Pada tahun 2018 perputaran persediaan mengalami penurunan sebanyak 23,52 kali, tahun 2019 meningkat sebanyak 24,43 kali, tahun 2020 perputaran persediaan kembali meningkat sebanyak 31,22 kali namun ditahun 2021 perputaran persediaan kembali menurun sebanyak 30,49 kali.

Menurut Kasmir (2019:180) “Perputaran persediaan dapat diartikan sebagai rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Makin kecil rasio ini, makin buruk demikian pula sebaliknya”

Dalam hal variabel perputaran persediaan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh nilai t hitung untuk perputaran persediaan (X3) sebesar 2,274 dan t tabel sebesar 12,706. Dikarenakan nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dengan nilai signifikansi  $0,264 > 0,05$  maka Hipotesis ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa

dugaan terhadap adanya pengaruh yang signifikan pada perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PB. Sehati Kab. Sidrap tidak terbukti.

Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Hal ini disebabkan karena perputaran persediaan dengan *return on asset* pabrik beras sehat memiliki hubungan yang tidak searah, dapat dilihat pada tahun 2017-2018 perputaran piutang dan *return on assets* mengalami peningkatan bersamaan. Pada tahun 2019 mengalami penurunan secara bersamaan namun pada tahun 2020 perputaran piutang mengalami penurunan sedangkan *return on assets* mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang kurang berkontribusi terhadap profit yang dicapai pabrik beras sehat.

Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Hal ini disebabkan karena perputaran persediaan dengan *return on asset* memiliki hubungan yang tidak searah, dapat dilihat pada hasil yang dicapai perputaran persediaan mengalami peningkatan sedangkan *return on assets* mengalami penurunan begitupun sebaliknya sehingga perputaran kas kurang berkontribusi terhadap *return on assets* (ROA). Artinya perputaran persediaan yang dimiliki oleh pabrik beras sehat kurang berkontribusi dalam meningkatkan keuntungan yang dicapai pabrik beras sehat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Windari Novika (2022) dengan judul pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia 2017-2019 dengan hasil penelitian yang di capai yaitu perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisnawati Dewi (2016) dengan judul pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia dengan hasil penelitian yang di capai yaitu perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Secara Simultan.**

Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki secara bersama-sama (simultan) terhadap profitabilitas dengan proksi *return on assets* (ROA).

Berdasarkan hasil analisis data secara simultan dapat diketahui bahwa variabel independen yang digunakan yaitu variabel komponen modal kerja yang terdiri atas perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PB. Sehati Kab. Sidrap periode 2017-2021. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $F_{hitung} (2,576) >$  dari nilai  $F_{tabel} (19,0)$  dengan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,423 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas tetapi tidak signifikan karena nilai sig lebih besar dari taraf sig 0,05. Besarnya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sebesar 88,5% sedangkan 11,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh Ahmad Jauhari (2016) dengan judul pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada dealer Mataram Kabupaten Kediri dengan hasil yang dicapai bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis telah dijelaskan bahwa hasil penelitian yang dicapai oleh penulis terkait pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada pabrik beras sehati kabupaten sidrap, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) bahwa:
  - Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada pabrik beras sehati kab. Sidrap hal ini terlihat dari nilai signifikan  $0,566 > 0,05$  dengan nilai thitung  $0,812 < t_{tabel} 12,706$ .
  - Perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada pabrik beras sehati kab. Sidrap hal ini terlihat dari nilai signifikan  $0,222 > 0,05$  dengan nilai thitung  $2,749 < t_{tabel} 12,706$ .
  - Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada pabrik beras sehati kab. Sidrap hal ini terlihat dari nilai signifikan  $0,264 > 0,05$  dengan nilai thitung  $2,274 < t_{tabel} 12,706$ .
2. Berdasarkan hasil uji f (simultan) dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada pabrik beras sehati kab. Sidrap. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji f hitung  $2,576 < F_{tabel} (19.0)$  dan nilai signifikan  $0,423 > 0,05$  yang artinya bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas tetapi tidak signifikan

## SARAN

1. Bagi pabrik beras sehati diharap meningkatkan perputaran kas agar perputaran kas dapat berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan laba pada pabrik beras sehati, untuk mengelola kas dengan baik yang dimiliki perusahaan perlu manajemen yang baik untuk mengelola kas agar tidak mengaggur. Mempertahankan perputaran piutang agar lebih berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan menangih piutang tepat waktu dapat membantu perusahaan dalam mengembalikan modal yang dapat meningkatkan laba perusahaan. Meningkatkan Perputaran persediaan agar dapat mengoptimalkan pertumbuhan laba. Dengan perputaran persediaan yang relatif rendah artinya perusahaan tidak mampu menjual persediaan yang dimiliki dengan tepat waktu.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharap dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu bahan referensi untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Jauhari. (2016). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Dealer Mataram sakti*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan : Vol. 1 No. 1.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana
- Aprelliya Tri Hardiana (2019). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi BEI Tahun 2013-2017* Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UNIPMA <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/1145/860>.
- Astawinetu, Handini. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Berliani, Asih. (2018). *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Universitas Lampung.

- Desediria, Marita (2022). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia)*. Undergraduate Thesis, Stie Malangkeucecwara. <http://repository.stie-mce.ac.id/1614/3/>.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Febry Yani (2021). *Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020)*. Jurnal Ilmiah M-Progress : Vol. 11 No. 2.
- Felany, Indah Ayu (2018) *Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016)*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/162935/>.
- Ginanjari Arief (2019) *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Fast Moving Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Muhammadiyah Malang. <https://eprints.umm.ac.id/59624/>.
- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan*, Edisi 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafti, Mamduh. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM. YKPN.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Indriyani, Ayu. (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. Jurnal Akuntansi : Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Pandanaran Semarang. <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/viewFile/1161/1133>
- Irfani (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua belas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Jusuf, J. (2014). *Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer*. Gramedia Pustaka Utama.
- Khoirul Ichfan. (2019). *Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam : ISSN: 2774-4388 Vol. 1 No. 2.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Rawamangun: Prenadamedia Group
- Lisnawati Dewi. (2016). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi : Issn 2460-0585 Vol. 5 No. 1.
- Mirda (2020). *Pengaruh Working Capital Turn Over, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi dalam Daftar Efek Syariah Tahun 2020)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri

Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

<http://repository.uinjambi.ac.id/12340/1/503180099%20Judul%20%20Lampiran%20Fulltext.pdf>.

- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nelwati, Tnius. (2018). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. Jurnal Sekuritas : ISSN 2581. Vol. 1 No. 4.
- Putri, A. D., & Kusumawati, Y. T. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages Di Bei Tahun 2013-2017. *Borneo Studies and Research*, 1(2), 666-672.
- Riyanto Agus. (2015). *Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Aktual*. Yogyakarta.
- Rusliati, Ellen (2018) *Pengaruh Efektivitas Pengendalian Biaya Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2012-2016). Unpas Bandung : <http://repository.unpas.ac.id/35895/>*
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Thomas, W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2008). Essentials of entrepreneurship and small business management. *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*.
- Wiratna Sujarweni. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Windari Novika (2022). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi : Vol. 2 No. 1
- Wulida Fajriatil. (2020). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Investment Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode 2011-2020*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. ISSN: 2775-6025. Vol. 2, No. 1.